

Abstrak

Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku anak, termasuk perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja, masalah kenakalan remaja merupakan isu yang kompleks dan membutuhkan perhatian serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap terjadinya kenakalan remaja di lingkungan sekolah SMA Plus NU Panguragan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah 240 responden remaja di lingkungan sekolah SMA Plus NU Panguragan dengan teknik analisis yaitu analisis regresi linear sederhana. Instrumen penelitian terdiri dari *Parental Authority Questionnaire (PAQ)* dan *Juvenile Delinquency Scale (JDS)*. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Hasil penelitian yang didapat yaitu didapatkan nilai $R\ square = 0.316$ dan $p = 0.000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap variabel dependen kenakalan remaja.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Kenakalan Remaja, Lingkungan Sekolah.*



Abstract

Parenting patterns have a very important role in shaping children's behavior, including deviant behavior such as juvenile delinquency, the problem of juvenile delinquency is a complex issue and requires serious attention. This study aims to reveal whether there is an influence of parenting patterns on the occurrence of juvenile delinquency in the SMA Plus NU Panguragan school environment. This study uses a quantitative approach with 240 adolescent respondents in the SMA Plus NU Panguragan school environment with an analysis technique, namely simple linear regression analysis. The research instrument consists of the Parental Authority Questionnaire (PAQ) and the Juvenile Delinquency Scale (JDS). The sampling technique used is stratified random sampling. The results of the study obtained were the R square value = 0.316 and p = 0.000. Thus, it can be concluded that parenting patterns have an effect on the dependent variable of juvenile delinquency.

Keywords: Parenting Patterns, Juvenile Delinquency, School Environment.

